



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa adalah bentuk komunikasi terbuka yang sudah terorganisir dan dibawakan dalam jarak jauh untuk banyak orang (McQuail, 2010, p.4). Jenis-jenis media massa pada mulanya adalah koran, majalah dan radio. Tujuan dari adanya media massa dan jurnalisme adalah untuk memenuhi hak warga negara. Jurnalisme menyediakan informasi yang dibutuhkan warga agar mereka bisa hidup bebas dan mengatur diri sendiri, serta media membantu mendefinisikan komunitas, menciptakan bahas yang dipakai bersama dan pengetahuan yang dipahami bersama (Kovach & Rosenstiel, 2003, pp.11-12).

Kini, media sudah berkembang bentuknya dari konvensional menjadi digital karena adanya perkembangan teknologi dan internet. Perubahan ini menjadikan komunikasi massa yang awalnya hanya satu arah, menjadi lebih interaktif dan menjangkau lebih banyak orang, dan hal ini disebut juga sebagai *new media* atau media baru (Kawamoto dalam Surya, 2010, p.4). Menurut Bungin (2006, p. 136), media baru adalah konvergensi dari berbagai bentuk teknologi seperti televisi, komputer dan telepon. *New media* juga unik karena mampu menggabungkan berbagai bentuk jurnalistik seperti foto, video, teks dan alat telekomunikasi lainnya menjadi satu perangkat. Teknologi membuat informasi tersedia begitu cepat bagi banyak orang (Kovach & Rosenstiel, 2003, p.11).

Hal ini juga yang mendasari munculnya media *online*. Media *online* di Indonesia kini sudah kian menjamur, tidak hanya perusahaan media nasional yang membuat media *online*, tapi media lokal juga sudah memiliki laman beritanya sendiri. Berdasarkan data perusahaan pers (Dewan Pers, 2019) per 13 Desember 2019, tercatat sudah ada 233 media *online* di Indonesia yang terverifikasi administratif dari 431 media daring yang tercatat, meskipun yang terverifikasi sudah 426 media, yang terverifikasi administratif dan faktual hanya 198 media. Hal ini didukung pula oleh khalayak dimana pada survei *News Consumption*

2010 Portable, Participatory and Personal, terdapat 34 persen responden membaca berita melalui internet setidaknya sekali sehari, 71 persen responden menyatakan bahwa mereka mendapatkan berita dari internet, dan 56 persen responden secara keseluruhan membaca berita melalui portal atau situs media *online* (Purcell, 2014).

Salah satu dari sekian banyak media daring di Indonesia adalah *Liputan6.com*. Berawal dari sebuah program berita di televisi, mereka membuat portal berita *online* yang diisi berita-berita yang sudah disiarkan di TV. Namun, seiring perkembangan waktu mereka memutuskan untuk mengembangkannya dan mengisi konten berita yang lebih beragam. Sudah terverifikasi oleh Dewan Pers, mereka membuat berita untuk memenuhi kebutuhan pembaca dengan berlandaskan aspek-aspek jurnalistik.

Guna membagi setiap jenis berita, biasanya sebuah media akan membuat berbagai macam kanal seperti kanal ekonomi, politik, kesehatan, gaya hidup dan lain-lain. Di sini, penulis mendapatkan kesempatan untuk menjadi tenaga kerja magang di kanal gaya hidup (*lifestyle*) *Liputan6.com*. Jurnalisme gaya hidup diketahui bermula sejak tahun 1950-1960an karena banyak media cetak yang ingin menyesuaikan kebudayaan kehidupan pembaca (Hanusch, 2013, p.1).

Dalam aspek jurnalistik, terdapat dua jenis berita yakni *hard news* dan *soft news* (Rolnicki, Tate & Taylor, 2008, p.2). *Hard news* adalah berita yang terpusat pada peristiwa dan menyajikan kejadian yang sedang hangat atau baru terjadi (Ishwara, 2007, p.52). Sedangkan *soft news* atau berita ringan adalah berita yang biasanya isinya kurang penting, namun menghibur. Tapi, hal tersebut tidak berarti semuanya tidak penting. Biasanya, berita-berita yang dihasilkan di berita ringan ini akan mencakup *human interest* atau *feature*, yang lebih lekat dengan emosi (Rolnicki, Tate & Taylor, 2008, p.3). *Soft news* juga merupakan berita yang berdasarkan pada proses dan menceritakan tentang situasi dalam masyarakat dalam konteks yang luas dan melampaui waktu (Ishwara, 2007, p.52).

Berita-berita yang dihasilkan di kanal *lifestyle Liputan6.com* termasuk dalam kategori berita ringan karena isinya lebih banyak yang menghibur dan sifatnya lebih *timeless*. Tak jarang pula, artikel yang ditulis bersifat *feature* atau

berita halus. Artikel *feature* adalah karya seni kreatif namun tetap faktual, penekanannya ada di kata-kata yang menarik dan logis (Ishwara, 2007, p.59).

Dalam *Liputan6.com*, terdapat beberapa struktur redaksi seperti redaktur pelaksana, koordinator liputan, editor dan reporter. Penulis memilih media *online* dan menjadi reporter karena penulis ingin mengembangkan kemampuan menulis. Reporter atau wartawan adalah pribadi yang bertanggungjawab kepada perusahaan media dan bertugas untuk meliput berita sehingga dapat memberitakannya pada masyarakat (Ishwara, 2007, p.15). Alasan lainnya adalah dari banyak aspek jurnalistik seperti foto atau video, penulis lebih handal dalam hal menulis.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Adapun tujuan dari praktik kerja magang yang dilakukan penulis adalah:

1. Syarat kelulusan mata kuliah *Internship* dan Strata 1 (S-1) Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara.
2. Mendapatkan kemampuan dan pengalaman secara profesional dalam dunia kerja sehingga dapat diimplementasikan saat sudah selesai menempuh pendidikan perkuliahan dan menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Mengimplementasikan ilmu jurnalistik yang sudah didapatkan selama masa perkuliahan, seperti *Introduction to Journalism, Feature, Entertainment Journalism, Media Studies* dan *News Writing* ke dunia industri sesungguhnya.
4. Menambah relasi dengan setiap narasumber yang dihubungi baik secara pribadi atau saat liputan. Penulis juga bertujuan untuk mempelajari karakter orang di lapangan, terutama cara kerja jurnalis dalam memperoleh berita serta pola pikirnya untuk memilih *angle* berita.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan magang dilakukan selama tiga bulan, terhitung sejak 12 Agustus 2019 hingga 12 November 2019 dan berlokasi di KLY Universe Head Office, Jl. RP. Soeroso No. 18, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat 10350. Penulis bekerja mengikuti alur kerja kanal *lifestyle* dengan sistem lima hari kerja dalam seminggu, yakni hari Senin-Rabu dan Jumat-Sabtu. Setiap hari Kamis, penulis tidak melakukan praktik kerja magang karena masih memiliki jadwal kelas Seminar Proposal Komunikasi.

Pada praktik kerja magang ini, penulis memiliki jam kerja mulai pukul 09.00 WIB dan berakhir saat penulis selesai menulis target artikel dalam satu hari. Biasanya, penulis pulang sekitar pukul 17.30 hingga 18.00. Jika ada liputan pada pagi atau siang hari, penulis akan pulang lebih malam untuk menyelesaikan seluruh artikel.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang dimulai dari pencarian perusahaan media yang akan dituju sebagai tempat magang. Sedari awal, penulis sudah berencana untuk melakukan magang pada media daring dan ingin menjadi reporter. Kriteria pencarian perusahaan media didapatkan dari rekomendasi tempat magang yang diberikan oleh Ikatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (I'M KOM) dan pencarian mandiri.

Setelahnya, penulis mengirimkan biodata dan portofolio ke sembilan perusahaan media *online* melalui surel, salah satunya *Liputan6.com* yang telah menjadi anak perusahaan PT Kapan Lagi Dot Com Networks. Biodata dikirimkan pada tanggal 12 Juni 2019 dan langsung dibalas oleh sekretaris redaksi *Liputan6.com* yang berisikan pertanyaan kapan dapat memulai magang.

Setelah melakukan sedikit diskusi, penulis akhirnya diterima untuk melakukan magang di *Liputan6.com* dan mengajukan diri untuk memulai magang pada 12 Agustus 2019 agar dapat mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) terlebih dahulu. Pada tanggal 17 Juli 2019, sekretaris redaksi kembali

menghubungi penulis dan memberitahu bahwa penulis ditempatkan di kanal *lifestyle Liputan6.com*.

Langkah selanjutnya adalah pengajuan ke kampus melalui Kartu Magang (KM-01) pada tanggal 7 Agustus 2019. Setelah mendapat persetujuan dari pihak kampus, KM-02 diterima oleh penulis pada 8 Agustus 2019 dan surat tersebut diajukan ke *Human Resources Department* (HRD) PT Kapan Lagi Dot Com Networks untuk ditukarkan dengan Surat Penerimaan Kerja Magang dari pihak *Liputan6.com*. Surat tersebut kemudian diserahkan ke BAAK dan Fakultas Ilmu Komunikasi, lalu penulis mengambil lembar KM-03 s/d KM-07 sebagai berkas data kerja magang dan pertanggungjawaban ke pihak kampus sampai selesai magang.

Pada tahap pengurusan KM tersebut, penulis mendapatkan banyak informasi dari Panduan Magang yang diterbitkan Fakultas Ilmu Komunikasi. Panduan tersebut membantu penulis untuk menyelesaikan prosedur dan membantu pengaturan teknis dalam pembuatan laporan magang, meskipun terdapat beberapa hal yang sudah berubah dan masih rancu di dalamnya.

Waktu pelaksanaan kerja magang dimulai sejak 12 Agustus 2019 – 12 November 2019. Selama itu, penulis bekerja sebagai penulis artikel gaya hidup di bawah bimbingan Koordinator Lapangan *General News* kanal *lifestyle*, Dinny Mutiah serta rekan-rekan kanal *lifestyle* lainnya yang terdiri dari empat editor dan satu mahasiswa magang dari universitas lain.